

**MEKANISME REKRUTMEN POLITIK CALEG
PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM)
KABUPATEN PESISIR SELATAN SEBAGAI SEBUAH PARTAI BARU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
NOVIA KUMALASARI
1106591 / 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

Persetujuan Ujian Skripsi

Judul : Analisis Kebijakan Politik Cakrawala Nasional
 Gerakan (MacDermid) Kabupaten Pasir Selatan Negeri
 Sekolah Partai Baru

Nama : Nuria Kusumawati

NIM : 201111062501

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 Januari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Al Rafiq, M.Si
 NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Alfa Azmi S.Pd, M.Pd
 NIP. 19820904 200812 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Ditujukan oleh untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Padang Hari Kamis, 07 Januari 2016 Pukul 08.30 s.d. 10.30 WIB

**Mekanisme Rekrutmen Politik Calon Partai Nasional Demokrat (NASDEM)
Kebijakan Pesisir Selatan Sebagai Satuan Partai Baru**

Nama	Nevia Kurniasari
TM/IMM	2013/110659
Jurusan	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, 07 Januari 2016

Tim Pengaji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Al Hafid, M.Si	
Sekretaris : Abu Azmi, S.IP, M.Si	
Anggota : Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota : Dr. Fatmahan, M.Han	
Anggota : Drs. Nurris S, M.Si	

Mengesahkan
Dekan FIK UNP

Prof. Dr. Nofri Aswan, M.Pd
NIP. 196208031988031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Kumalasari
 TM/NIM : 2011/1106591
 Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Tempat/Tanggal Lahir : Minas, 23 Desember 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “ **Mekanisme Rekrutmen Politik Caleg Partai Nasional Demokrat (NasDem) Kabupaten Pesisir Selatan Sebagai Sebuah Partai Baru**”. Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2015
 Saya yang menyatakan


Novia Kumalasari
 1106591/2011

ABSTRAK

Novia Kumalasari. 2011/1106591. Mekanisme Rekrutmen Politik Caleg Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Kabupaten Pesisir Selatan Sebagai Sebuah Partai Baru.

Rekrutmen politik caleg merupakan suatu proses seleksi yang dilakukan partai politik guna menemukan caleg yang berkualitas yang memiliki potensi untuk memenangkan pemilu. Partai NasDem di Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan partai baru dalam pemilu tahun 2014 yang berhasil mendapatkan 5 (lima) kursi di DPRD Kabupaten dan merupakan peringkat ketiga dalam perolehan suara terbanyak di Kabupaten Pesisir Selatan mengalahkan partai-partai besar yang sudah lama berdiri. Adapun penelitian ini untuk mengungkapkan : (1) Bagaimana mekanisme rekrutmen politik partai NasDem dalam penyeleksian calon caleg dan penetapan caleg ? (2) Apasajakah faktor yang dipertimbangkan dalam rekrutmen caleg partai Nasdem ?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi dan membercheck.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa mekanisme rekrutmen caleg partai Nasdem terdiri dari 3 (tiga) tahapan diantaranya : tahapan penjangkaran calon caleg, tahapan seleksi, dan tahapan penetapan. Sedangkan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam rekrutmen politik caleg diantaranya yang *pertama*, dilihat dari dasar hukum yang mengaturnya yaitu dalam UU pemilu No.8 tahun 2012, yang *kedua* memiliki modal sosial yang diukur dari popularitas, *ketiga* memiliki kapabilitas, *keempat* akseptabilitas, *kelima* tidak cacat moral dan tidak cacat hukum, *keenam* memiliki elektabilitas/*track record* yang baik. Didalam mekanisme yang dilakukan partai Nasdem belum sepenuhnya berjalan secara maksimal, mengingat yang menjadi pertimbangan utama partai Nasdem adalah popularitas bukan kapabilitas atau faktor moral dari seorang caleg untuk dijadikan sebagai pemimpin atau wakil rakyat di DPRD Kabupaten.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Mekanisme Rekrutmen Politik Caleg Partai Nasional Demokrat (NasDem) Kabupaten Pesisir Selatan Sebagai Sebuah Partai Baru”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Teristimewa untuk Orangtua Penulis Bapak Alm. Syafrimal dan Ibu Neni Naza Linda beserta adik Penulis Hendri Kurniawan.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Maria Montessori selaku Ketua Jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dra. Al Rafni, M.Si sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Ibu Dra. Al Rafni M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Alia Azmi S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
6. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed. M,Si, Bapak Drs. Nurman S M.Si dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum. Sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu pengurus Partai Nasdem DPD Kabupaten Pesisir Selatan beserta Caleg Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan pada pemilu tahun 2014 selaku informan penelitian.
8. Dan terkhusus untuk Dedy, Vivin, dan Ecy serta teman-teman PKn 2011, Resi, Weny, Pipil, Mumut dan Desi yang selama ini sudah memberikan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta Partai Politik lainnya di Kabupaten Pesisir Selatan. Aamiin....

Padang, Desember

2015

Novia Kumalasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	13
1. Partai Politik dan Fungsi Rekrutmen Politik	
a. Partai politik	13
b. Fungsi partai politik... ..	15
c. Rekrutmen politik.....	16
2. Mekanisme Rekrutmen Politik	20
3. Pola Rekrutmen Politik.....	22
4. Faktor yang dipertimbangkan Dalam Rekrutmen Caleg dan Dasar Hukum yang mengaturnya.....	23
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis, teknik dan alat pengumpulan data	32
E. Teknik Penguji Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisa Data.....	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	38
1. Sejarah Singkat Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan.....	38
2. Visi dan Misi partai Nasdem	41
3. Struktur Kepengurusan DPD Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan.....	43
B. Temuan Khusus	46
1. Mekanisme Rekrutmen Caleg Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan.....	46
a. Penjaringan Balon (bakal calon) Caleg.....	46
b. Tahap Seleksi.....	53
c. Tahap Penetapan.....	57
2. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam mekanisme rekrutmen caleg partai Nasdem.....	62
a. Memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh UU Pemilu (UU No.8 Tahun 2012).....	62
b. Popularitas.....	65
c. Kapabilitas.....	68
d. Akseptabilitas	71
e. Tidak cacat moral dan cacat hukum.....	72
f. Elektabilitas/Track Record.....	74
C. Pembahasan	76
1. Mekanisme Rekrutmen Politik Caleg Partai Nasdem	76
2. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan rekrutmen politik Caleg Partai Nasdem.....	78

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. jumlah suara partai politik peserta pemilu legislatif kabupaten Pesisir Selatan.....	6
Tabel 2 Pembagian Dapil pemilu legislati kabupaten Pesisir Selatan	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Surat keputusan kepengurusan DPD partai Nasdem kabupaten Pesisir selatan
3. Nama-nama Calon Caleg Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan
4. Nama-nama Caleg Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan
5. Urutan perolehan suara Caleg Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan
6. Nama-nama panitia seleksi caleg partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan
7. Dokumentasi dari partai Nasdem dan gambar dengan informan
8. Surat pengesahan perolehan suara pemilu legislatif partai Nasdem 2014 dari KPU.
9. Contoh formulir pengajuan menjadi caleg dari Partai Nasdem
10. Form penilaian caleg oleh Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan
11. Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
12. Surat keterangan untuk melaksanakan penelitian dari Kesbangpol Pesisir Selatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi kesamaan hak, dan kewajiban warga negara dimata hukum maupun didalam sistem pemerintahan seperti yang tertuang dalam pasal 27 UUD 1945 yang berbunyi “setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama dalam hukum dan pemerintahan”. Didalam salah satu pasal dalam UUD 1945 ini jelas dituangkan mengenai kedudukan masyarakat Indonesia terutama dimata hukum dan pemerintahan itu sama.

Didalam pemerintahan, masyarakat Indonesia memiliki hak yang luas untuk menentukan pemimpin dalam pemerintahan serta ikut berpartisipasi dalam sistem politik dan pemerintahan. Salah satu cara agar masyarakat dapat ikut atau turut serta dalam sistem pemerintahan ataupun sistem politik adalah dengan membentuknya partai politik sebagai sarana partisipasi politik ataupun sebagai sarana untuk mempertahankan kekuasaan dipemerintahan.

Partai politik dibentuk guna melaksanakan fungsi-fungsi yang ada didalamnya. Selain sebagai sarana komunikasi politik dan sarana partisipasi politik, partai politik juga memiliki fungsi sebagai rekrutmen politik. Rekrutmen politik merupakan proses seleksi seorang individu yang berbakat untuk mengisi suatu jabatan tertentu serta turut aktif dalam sistem pemerintahan maupun sistem politik. Rekrutmen politik merupakan sarana bagi masyarakat untuk ikut bergabung dalam partai politik serta sarana untuk

mendapatkan haknya sebagai warga negara untuk dapat ikut didalam pemerintahan.

Bagi partai politik rekrutmen politik merupakan sarana untuk mencari serta menemukan kader yang berkualitas dan memiliki loyalitas yang tinggi demi berkembangnya ideologi atau cita-cita yang diusung oleh partai politik.

Proses rekrutmen ini dapat bersifat tertutup ataupun terbuka (Syamsudin Haris, 2005). Rekrutmen tertutup biasanya hanya dilakukan oleh segelintir elit partai saja untuk menentukan siapa orang yang berhak diangkat menjadi kader politik. Proses rekrutmen tertutup ini tentu hanya melakukan penempatan terhadap orang-orang yang ditunjuk oleh elit partai saja, bukan masyarakat luas yang dapat ikut serta dalam rekrutmen tersebut. Sedangkan rekrutmen terbuka tidak menutup kesempatan bagi siapapun untuk ikut atau dapat mendaftarkan dirinya sesuai dengan syarat dan kriteria yang diatur dalam proses rekrutmen tersebut.

Dalam perkembangan serta pertumbuhan partai politik di Indonesia akhir-akhir ini terbilang cukup pesat. Terlihat dari munculnya partai baru sebagai salah satu partai yang bersaing didalam pemilihan umum. Partai baru yang berhasil masuk kedalam pemilihan umum 2014 ini adalah partai nasional demokrat (NasDem). Sebelumnya partai Nasional Demokrat (NasDem) merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan (Ormas) dengan nama yang sama.

Partai nasional demokrat (NasDem) merupakan partai yang dideklarasikan di Jakarta pada tanggal 26 Juli 2011. Partai Nasdem yang mengusung semangat Restorasi Indonesia, dimana restorasi Indonesia itu adalah gerakan untuk mengembalikan Pancasila sebagai jati diri negara, bangsa sebagai kehidupan bersama. Restorasi bermula sebagai gerakan perubahan untuk memperbaiki kondisi (negara, bangsa, dan masyarakat) yang sedang rusak atau menyimpang dari tujuan yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945.

Partai NasDem mengikuti pemilu pertamanya pada tahun 2014 ini. Dalam verifikasi oleh KPU dan kemenkumham partai Nasdem mendapatkan nomor urut 1 (satu) dalam pemilihan umum tersebut. Oleh sebab itu tentu rekrutmen politik terhadap kadernya menjadi prioritas utama bagi partai Nasdem selaku partai baru.

Sebagai sebuah partai baru yang di ketuai oleh ketua umum Surya Paloh, partai Nasdem tentu menjadikan rekrutmen politik sebagai prioritas utama untuk melakukan rekrutmen politik terhadap kader-kadernya agar dapat memperkuat internal partai dan mengembangkan serta memperluas basis pendukung partai agar partai Nasdem dapat menjadi sebuah partai yang besar ditengah-tengah banyaknya partai yang ada di Indonesia.

Sebagai sebuah partai baru, rekrutmen politik menjadi tujuan penting partai nasdem untuk melakukan pengumpulan masa pendukung agar dapat

memperkuat atau duduk dipemerintahan sebagai partai yang besar sehingga dapat mewujudkan cita-cita serta visi dan misi partai.

Kekuatan internal dan rekrutmen politik partai Nasdem juga tampak dari basis massa pendukung partai Nasdem yang sudah sampai ke pelosok negeri. Partai nasdem sendiri terdiri dari Dewan Pimpinan pusat (DPP) yang berkedudukan di ibu kota negara republik Indonesia sebagai pusat atau pucuk pimpinan partai nasdem dan secara berjenjang pula ada diseluruh Indonesia dimulai dari DPW, DPD dan DPC di setiap provinsi diseluruh Indonesia.

Sebagai sebuah partai baru, salah satu cara partai Nasdem untuk mewujudkan semangat restorasi yang diusung oleh partai Nasdem adalah dengan mengirimkan sebanyak-banyaknya anggota partai Nasdem untuk duduk di DPR maupun DPRD Kabupaten atau Provinsi.

Dikabupaten Pesisir Selatan sendiri partai Nasdem sudah mendirikan DPD sejak tahun 2012 yang lalu, setahun setelah dideklarasikan berdirinya partai Nasdem. Pada pemilu legislatif 2014 yang lalu partai Nasdem kabupaten Pesisir Selatan mengusung 45 Caleg (calon legislatif) untuk 5 daerah pemilihan dari sebanyak 120 Calon (bakal calon) caleg dari partai Nasdem. Dari ke 45 orang caleg partai Nasdem kabupaten Pesisir Selatan ini perolehan suara sebanyak 26.653 suara. Berikut adalah jumlah perolehan suara partai politik peserta pemilu legislatif di kabupaten Pesisir Selatan diantaranya :

Tabel 1 : Jumlah suara partai politik peserta pemilu legislatif kabupaten Pesisir Selatan.

No urut parpol	Nama parpol	Jumlah suara	%
1	Nasdem	26.653	11.56%
2	PKB	10.367	4.49%
3	PKS	16.533	7.17%
4	PDIP	12.782	5.54%
5	GOLKAR	28.892	12.53%
6	Gerindra	27.057	11.73%
7	Demokrat	19.708	8.54%
8	PAN	24.743	10.73%
9	PPP	22.403	9.71%
10	HANURA	24.234	10.51%
14	PBB	12.971	5,62%
15	PKPI	4.301	1.86%
Jumlah		230.644	100.00%

Sumber : www.kpu/pessel.go.id (diakses 15 Juni 2015)

Dari data hasil perolehan suara dalam pemilihan anggota legislatif kabupaten Pesisir Selatan diatas terlihat bahwa partai Nasdem yang baru berdiri ditahun ketiganya saat pemilu 2014 memperoleh tempat ketiga dalam urutan perolehan suara pada pemilu legislatif kabupaten Pesisir Selatan tahun 2014. Serta mendapatkan 5 kursi di DPRD kabupaten Pesisir Selatan dari 45 kursi yang ada. Bila dipersentase kan maka partai Nasdem mendapatkan lebih

kurang 11.11% tempat di DPRD kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan kelima orang caleg yang lolos menjadi anggota DPRD kabupaten Pesisir Selatan ini antara lain :

- 1) Fiirdis (Dapil 1, 1.567/6.533 suara)
- 2) Aprial Abbas (Dapil 2, 1.565/4.903 suara)
- 3) Asri Dt. Putihah (Dapil 3, 1.581/4.890 suara)
- 4) Zainal Arifin (Dapil 4, 2.071/4.681 suara)
- 5) Dani sopiaan (Dapil 5, 838/5.646 suara)

Berikut ini diuraikan mengenai pembagian daerah pemilihan (dapil) serta jumlah caleg yang memperutkan suara di dapil tersebut :

Tabel 2 : Pembagian Dapil (daerah pemilihan) pemilu legislatif Kabupaten Pesisir Selatan

No dapil	Kecamatan pembagian dapil	Jumlah caleg
Dapil 1	Koto XI Tarusan, Bayang dan Kecamatan Ampek Nagari Bayang Utara	8 orang
Dapil 2	VI Jurai dan Batangkapas	5 orang
Dapil 3	Sutera dan Kecamatan Lengayang	11 orang
Dapil 4	Ranah Pesisir dan Linggo Sari Baganti	5 orang
Dapil 5	Airpura, Pancung soal, Ranah Ampek Hulu Tapan, Basa Ampek Balai Tapan, Lunang dan Kecamatan Silaut	8 orang

Sumber : www.kpu/pessel.go.id (diakses 15 juni 2015)

Dalam prakteknya perolehan suara yang cukup tinggi yang didapatkan oleh partai Nasdem ini masih belum sepenuhnya berjalan secara maksimal. Masih terdapat pula masyarakat yang belum mau menoleh untuk melihat partai Nasdem sebagai partai yang mampu menyuarakan suara rakyat, hal ini terlihat dari masih sulitnya partai Nasdem untuk mengembangkan pola pikir bagi kaum perempuan untuk mau mencalonkan diri menjadi Caleg. Serta masih kurangnya animo masyarakat untuk menjadi kader dari partai Nasdem.

Namun perolehan suara yang cukup tinggi yang didapatkan oleh partai Nasdem ini tentu tidak dapat dilepaskan dari mekanisme rekrutmen yang dilakukan oleh partai Nasdem. Sebelum ditetapkan sebagai kandidat yang akan diusung oleh partai Nasdem tentu caleg yang berasal dari partai Nasdem harus melalui beberapa tahapan penyeleksian hingga sampai kepada tahapan penetapan sebagai Caleg.

Tahapan-tahapan yang dilalui tentu diawali dengan penerimaan sebagai anggota partai serta memiliki KTA (kartu tanda anggota) partai Nasdem. Setelah menjadi anggota barulah seseorang dapat mengajukan diri untuk menjadi caleg dengan memberikan berkas-berkas yang diperlukan seperti biodata diri, latar belakang pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya untuk nanti dapat di seleksi oleh suatu badan yang dibentuk oleh DPD partai Nasdem yang ditugasi untuk menyeleksi bakal calon caleg tersebut. Setelah bakal calon diseleksi dengan seksama sesuai dengan perundang-undangan yaitu UU No. 2

tahun 2011 serta persyaratan lain yang dimiliki oleh partai Nasdem seperti pendanaan dan lain sebagainya, barulah panitia rekrutmen dapat menetapkan bakal calon yang dapat di usung sebagai Caleg dari partai Nasdem.

Dari ke 120 bakal calon yang mengajukan diri sebagai caleg dari partai Nasdem yang berasal dari masing-masing 10 orang di setiap DPC, hanya sebanyak 48 orang yang ditetapkan sebagai caleg untuk memperebutkan suara pada pemilu DPRD kabupaten Pesisir Selatan tahun 2014. Sementara bakal calon yang tidak lolos seleksi penetapan caleg disertai tugas sebagai tim sukses rekan-rekannya yang lolos sebagai caleg di daerah pemilihan masing-masing.

Keberhasilan partai Nasdem memperoleh tempat ketiga dalam perolehan suara pada pemilu legislatif DPRD kabupaten Pesisir Selatan ini tentu tidak dapat dilepaskan dari mekanisme rekrutmen terhadap calon anggota legislatif yang diusung oleh partai Nasdem. Dalam melakukan rekrutmen terhadap calon anggota legislatif yang akan memperebutkan suara dalam pemilu partai Nasdem sendiri sesuai dengan tujuan dan komitmen partai tidak akan memandang latar belakang calon yang akan diusung, seperti latar belakang pekerjaan ataupun sosial ekonomi seseorang. Yang sangat dipertimbangkan oleh partai Nasdem adalah calon anggota legislatif tersebut mampu berkomitmen untuk tidak melakukan korupsi, memiliki loyalitas yang tinggi terhadap partai, serta mampu mewujudkan semangat restorasi yang disuarakan oleh partai Nasdem (Nasdem, 2012).

Rekrutmen politik calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai politik menjadi suatu persoalan penting untuk mewujudkan fungsi dari lembaga legislatif yang sebenarnya. Menurut Paul Sinelo dalam Epi Suryadi (2010) mengatakan idealnya partai politik peserta Pemilu harus merumuskan beberapa mekanisme rekrutmen Caleg diantaranya mekanisme rekrutmen terhadap Caleg harus berlangsung terbuka.

Dalam melakukan rekrutmen politik terhadap calon anggota legislatif diatur dalam UU No. 2 tahun 2011 yang didalamnya dijelaskan persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota legislatif untuk dapat duduk di lembaga legislatif diantaranya dari segi pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh caleg serta persyaratan lain diantaranya tidak pernah terlibat tindakan kriminal, serta tidak menjadi PNS atau POLRI dan TNI serta persyaratan khusus lainnya.

Sedangkan mekanisme yang umumnya digunakan dalam melakukan rekrutmen terhadap calon anggota legislatif yang dipertimbangkan oleh partai politik antara adalah popularitas, akseptabilitas, dan kapabilitas. Dimana ketiga faktor ini dijadikan sebagai acuan dalam melakukan rekrutmen terhadap calon anggota legislatif. Pertimbangan ini tentu didasarkan dengan bagaimana individu yang akan direkrut memiliki *track record* yang baik ditengah-tengah lingkungan masyarakat sehingga dapat dipilih dan memenangkan suara dalam pemilihan umum.

Tidak hanya partai Nasdem yang mempertimbangkan Popularitas, akseptabilitas dan kapabilitas seorang calon anggota legislatif yang akan dipilih untuk menjadi calon anggota legislatif, partai lain seperti partai Golkar juga mempertimbangkan hal demikian seperti yang dikemukakan dalam penelitian Epi Suryadi (2010) .

Oleh karena keberhasilan partai Nasdem mendapatkan perolehan suara yang besar pada pemilu pertamanya ini membawa partai Nasdem mampu bersaing dengan partai yang telah lama berdiri dan juga tidak terlepas dari mekanisme rekrutmen terhadap calegnya, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mekanisme rekrutmen calon anggota legislatif partai Nasional Demokrat kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan partai baru namun sudah mampu menjadi partai urutan ketiga setelah Golkar dan Gerindra sebagai pemegang suara terbanyak pada pemilu legislatif kabupaten pesisir selatan, yang peneliti beri judul “ **Mekanisme Rekrutmen Politik Calon Anggota Legislatif (CALEG) Partai Nasdem Kabupaten Pesisir Selatan Sebagai Sebuah Partai Baru**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan melihat pentingnya proses rekrutmen politik terhadap Caleg yang akan duduk di DPRD kabupaten untuk menyampaikan suara atau aspirasi masyarakat, sekaligus untuk membuktikan bahwa partai Nasdem mampu bersaing dengan partai besar lainnya. Maka dalam penelitian ini penulis akan membahas masalah-masalah yang

berhubungan dengan mekanisme rekrutmen politik Caleg partai nasdem kabupaten pesisir selatan sebagai sebuah partai baru, yaitu :

- a. Mekanisme yang dilakukan oleh partai nasional demokrat sebagai partai baru memiliki banyak perbedaan dengan partai baru.
- b. Terdapat banyak faktor yang dipertimbangkan dalam rekrutmen caleg partai Nasdem.
- c. Animo masyarakat dari segmentasi perempuan sangat rendah dalam pencalonan anggota legislatif.
- d. Upaya partai belum maksimal dalam merebut simpati masyarakat untuk dicalonkan jadi caleg dari partai Nasdem.

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme rekrutmen politik Caleg partai Nasional Demokrat kabupaten Pesisir Selatan sebagai sebuah partai baru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana mekanisme rekrutmen politik caleg partai Nasional demokrat dalam tahap penyeleksian Calon Caleg dan dalam penetapan Caleg.

- b. Faktor yang dipertimbangkan dalam penyeleksian Calon Caleg dan dalam penetapan Caleg partai Nasional Demokrat.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme rekrutmen politik Calon partai Nasional Demokrat Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam melakukan rekrutmen politik terhadap Calon partai Nasional Demokrat Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai mekanisme rekrutmen politik Calon partai Nasional Demokrat kabupaten Pesisir Selatan sebagai sebuah partai baru. Dan penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu politik.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya terhadap mekanisme rekrutmen politik Calon partai Nasional Demokrat di Kabupaten Pesisir Selatan dimasa yang akan datang.